



**MALAM GELAP JALAN SPIRITUALITAS SANTO YOHANES DARI
SALIB DAN RELEVANSINYA BAGI PARA KARMELIT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Oleh:

EFRAIM SEBU KUALA

NPM: 17. 75. 6087

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

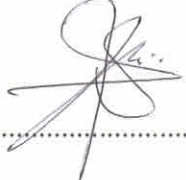
- 1. Nama : Efraim Sebu Kuala
- 2. NPM : 17.75.6087
- 3. Judul : Malam Gelap Jalan Spiritualitas Santo Yohanes dari Salib dan Relevansinya bagi Para Karmelit

4. Pembimbing

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

: 

3. Dr. Yosef Keladu

: 

5. Tanggal Diterima

: 30 Agustus 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat-Teologi
Agama Katolik

Pada

23 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.
(Penanggung Jawab)

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

3. Dr. Yosef Keladu

LEMBARAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efraim Sebu Kuala

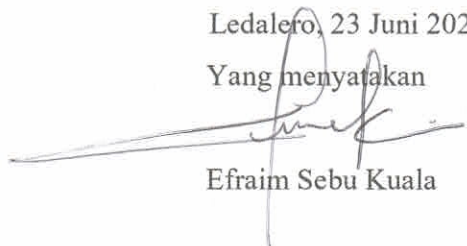
NPM : 17.75.6087

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledaleto, 23 Juni 2021

Yang menyatakan



Efraim Sebu Kuala

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efraim Sebu Kuala

NPM : 17.75.6087

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Malam Gelap Jalan Spiritualitas Santo Yohanes dari Salib dan Relevansinya bagi Para Karmelit

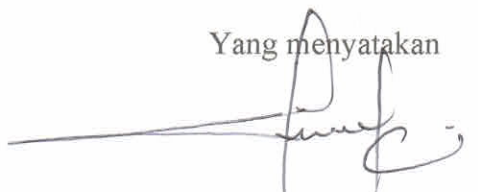
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : STFK Ledalero

Pada tanggal : 15 Juni 2021

Yang menyatakan



Efraim Sebu Kuala

KATA PENGANTAR

Dewasa ini kualitas hidup rohani manusia semakin merosot dan dangkal, lantaran semaraknya pengaruh dunia yang kian berkembang yang terus memikat hati dan perhatian manusia kepada Allah. Namun sebagai pribadi yang beriman kepada Tuhan, manusia selalu berjuang untuk mendekati Allah lewat berbagai peristiwa kehidupan yang dapat menolongnya untuk mencapai tahap penghiburan rohani. Santo Yohanes dari Salib adalah salah seorang tokoh yang mengalami kasih serta penghiburan dari Allah. Dalam karya Malam Gelap Yohanes dari Salib, kata malam di sini memiliki arti koreksi atas tingkah laku yang penuh dosa dan kepuasan yang berpusat pada diri pribadi. Yohanes dari Salib memberikan konsep malam gelap sebagai suatu cara agar orang semakin dekat dengan Tuhan, sebab malam gelap itu sendiri merupakan suatu prakarsa dari Tuhan.

Sebelum berdiri di hadapan Allah, jiwa mesti mengalami tahap transformasi yakni sikap manusia lama menjadi manusia baru yang layak bagi Allah. Santo Yohanes dari Salib adalah tokoh yang telah melewati tahap perubahan hidup menjadi manusia baru. Ia menanggalkan segala kelekatan duniawi dan mencari Allah dalam segala kekosongan, hampa, ketiadaan dari segala-galanya. Dari sikap demikian, lahirlah suatu nilai hidup rohani yakni kebijaksanaan tertinggi. Oleh karena itu ketiadaan dari segalanya itu adalah segalanya. Artinya adalah untuk mendapatkan Allah, jiwa harus mengarahkan seluruh cintanya kepada Allah. Dengan demikian jiwa mendapatkan segalanya.

Penulis merasa tertarik dengan kehidupan serta cara hidup Santo Yohanes dari Salib dalam kehidupan sebagai religius dalam Ordo Karmel. Semangat serta cara hidup yang dipilihnya, menjadi contoh yang patut untuk diteladani oleh banyak orang secara khusus bagi para Karmelit dalam semangat menapaki puncak Gunung Karmel yakni Yesus Kristus. Penulis menyadari bahwa, dalam tulisan ini, makna kehidupan Santo Yohanes dari Salib tidak dapat dijelaskan secara mendalam dan komprehensif. Tetapi penulis memberikan gambaran bagaimana seorang calon imam dapat menghayati cara hidup yang cukup baik dalam melayani Allah dan sesama.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak bekerja sendirian. Ada banyak orang yang mendukung untuk menyelesaikan tulisan ini. Dukungan tersebut merupakan sebuah berkat bagi penulis untuk semakin mengenal Allah. Oleh karena itu, pada tempat yang *pertama*, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, karena kasih dan kebijaksanaan- Nya, Ia telah membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. *Kedua*, penulis juga mengucapkan berlimpah terima kasih kepada:

- RD. Antonius Marius Tangi, Drs. Lic., yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing dalam menyelesaikan karya tulis ini. Ia telah membimbing penulis dengan semangat kerendahan hati dan ketulusan. Terima kasih pula kepada RP. Andreas Tefa Sa'u, Lic., yang bersedia menjadi dosen penguji karya tulis ini, dan RP. Yosef Keladu sehingga karya tulis ini semakin baik.
- Dewan Pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia, Dewan Pimpinan Ordo Kamel Komisariat Indonesia Timur dan Prior Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau-Maumere, RP. Leonardus Yeremias Djawa, O. Carm bersama para formator: RP. Sevrinus Nuwa, O. Carm, RP. Yohanes Belo Pati, O. Carm, RP. Benediktus Bani, O. Carm, RP. Framus Hebin Maget, O. Carm, RP. Yohanes Kambe, O. Carm, RP. Damianus Bili Bulu O. Carm, yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
- Semua konfrater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau atas dukungan dan doa bagi penulis. Terima kasih pula kepada teman-teman angkatan, Frater Agustinus Ridvanto, Hironimus Muga Wio, Andrianus Bado Rema, Arnoldus Reban, Bonefasius Afandi, Georgius Ture, Wilibrodus Ironius Sebho, Daniel Seti Hali Tolang, Hironimus Nunde Nuru, Alexandro Putra Be'i, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang menjadi tempat bagi penulis untuk menimba ilmu pengetahuan.
- Kedua orang tua tercinta; Bapak Yulius Sili Dingu, Mama Theresia Sebi Nipa, dan adik Emanuel Runga Jawa, Inosensius Kabalu Daungu Niga, Gerulpus Arlando Soru Mali, Arnoldus Ibi Demu, yang telah mendukung saya lewat doa, sehingga dalam proses penulisan skripsi, saya menemukan kekuatan.

Akhirnya dalam kerendahan hati dan ketulusan, penulis menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan karya tulis ini, penulis membutuhkan kritik dan saran demi penyempurnaan karya tulis ini, sehingga karya tulis ini semakin baik dan berguna bagi semua orang, terutama bagi para Karmelit masa kini, agar spiritualitas serta kharisma Ordo Karmel tetap berlangsung dan terpelihara dalam semangat hidup mengikuti Kristus lewat jalan Karmel yang bekerja dengan segiat-giatnya demi Allah yang hidup dalam doa dan keheningan.

STFK Ledalero,

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	5
1.4 METODE PENULISAN.....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II MALAM GELAP JALAN SPIRITUALITAS	
ST. YOHANES DARI SALIB.....	8
2.1 RIWAYAT HIDUP SANTO YOHANES DARI SALIB.....	8
2.2 PEMBIMBING ROHANI YANG ULUNG	13
2.3 KARYA-KARYA BESAR SANTO YOHANES DARI SALIB.....	16
2.3.1 Karya “Mendaki Gunung Karmel”.....	18
2.3.2 Karya “Malam Gelap”.....	19
2.3.3 Karya “Madah Rohani”.....	21
2.3.4 Karya “Nyala Cinta yang Hidup”.....	22
2.4 SPIRITUALITAS MALAM GELAP.....	23
2.4.1 Jalan Iman Suatu Jalan Pemurnian (<i>Via Purgativa</i>).....	24
2.4.2 Jalan Penerangan atau Pencerahan Suatu Perjalanan Cinta (<i>Via Illuminativa</i>).....	27
2.4.3 Jalan Penyatuan atau Persatuan (<i>Via Unitiva</i>).....	29
2.5 CINTA YANG MELUKAI.....	32
2.6 HUTANG YANG DILUNASI.....	35
2.7 CAHAYA DI TENGAH KEGELAPAN.....	37

2.8 ALLAH MENYEMBUHKAN.....	38
------------------------------------	-----------

BAB III RELEVANSI “MALAM GELAP” JALAN SPIRITUALITAS

SANTO YOHANES DARI SALIB BAGI PARA KARMELIT.....	41
3.1 SEJARAH ORDO KARMEL.....	41
3.1.1 Gunung Karmel.....	41
3.1.2 Latar Belakang Lahirnya Ordo Karmel.....	42
3.2 RELEVANSI AJARAN “MALAM GELAP” JALAN SPIRITUALITAS ST. YOHANES DARI SALIB BAGI KARMELIT.....	46
3.2.1 Ajaran “Malam Gelap” St. Yohanes dari Salib Menuntun Para Karmelit dalam Penghayatan Spiritualitas Karmel.....	46
3.2.1.1 Penghayatan Spiritualitas Doa Kontemplatif.....	47
3.2.1.2 Penghayatan Spiritualitas Persaudaraan Kontemplatif.....	50
3.2.1.3 Penghayatan Spiritualitas Pelayanan Kontemplatif.....	52
3.2.2 Ajaran “Malam Gelap” Santo Yohanes dari Salib Menuntun Para Karmelit Dalam Penghayatan Kaul-Kaul Kebiaraan.....	53
3.2.2.1 Penghayatan Kaul Kemiskinan.....	54
3.2.2.2 Penghayatan Kaul Ketaatan.....	56
3.2.2.3 Penghayatan Kaul Kemurnian.....	57
3.3 KARISMA KARMEL.....	58
3.3.1 Kontemplasi.....	58
3.3.2 Jalan Menuju Kontemplasi.....	61
3.4 KARMEL: PERJALANAN MENUJU YESUS KRISTUS.....	62
3.4.1 Bersama Maria: Mencari dan Menemukan Yesus Kristus.....	62
3.4.2 Hidup Dalam Keheningan.....	65
3.4.3 Menemukan Kristus di Balik Tembok <i>Klausura</i>	67
3.5 HIDUP TERSEMBUNYI.....	69
3.5.1 Hidup Kontemplatif.....	69
3.5.2 Hidup yang Terlibat.....	70
3.6 KARMEL SEBAGAI JALAN CINTA.....	71

BAB IV PENUTUP.....	72
4.1 KESIMPULAN.....	73
4.2 USUL DAN SARAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

